

Tanggal Ujian : 22 Juli 2021

Tanggal Revisi: 16 Agustus 2021

Disetujui: 18 Agustus 2021

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS, RASIO PROFITABILITAS, DAN RASIO SOLVABILITAS PADA PT BANK DANAMON INDONESIA, TBK TAHUN 2016-2020

Adelia^{*1}, Ida Suriana, S.E., M.M², Dessy Handa Sari, S.E., M.M³

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

Adelianr2009@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine how the condition of the liquidity ratio based on the loan to asset ratio and quick ratio variables, to find out how the conditions of the profitability ratio based on the return on asset and return on equity variables, to find out how the solvability ratio based on the debt to asset ratio and debt to equity ratio variables at PT Bank Danamon Indonesia, Tbk in 2016-2020. This type of research used in this research is descriptive research using a quantitative approach. The data used in this study were obtained from the Annual Report published by PT Bank Danamon Indonesia, Tbk during 2016-2020. Data collection techniques used are documentation study techniques, data analysis techniques used are analysis of liquidity ratios, profitability ratios, and solvability ratios. The results of this study indicate the condition of financial performance based on liquidity ratios (Loan to asset ratio and quick ratio) indicates a very healthy condition, profitability ratios (Return on assets and return on equity) indicate a healthy condition, and solvability ratios (Debt to asset ratio and debt to equity ratio) indicates a healthy condition, based on Bank Indonesia Circular No.6/23/DPNP Year 2009 and Bank Indonesia Circular Letter No.13/24/DPNP Year 2011 to PT Bank Danamon Indonesia, Tbk in 2016- 2020.

Keywords: Financial Performance, Liquidity Ratio, Profitability Ratio, Solvability Ratio

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kondisi rasio likuiditas berdasarkan variabel *loan to asset ratio* dan *quick ratio*, mengetahui bagaimana kondisi rasio profitabilitas berdasarkan variabel *return on asset* dan *return on equity*, mengetahui bagaimana rasio solvabilitas berdasarkan variabel *debt to asset* dan *debt to equity* pada PT Bank Danamon Indonesia, Tbk Tahun 2016-2020. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari *Annual Report* yang diterbitkan oleh PT Bank Danamon Indonesia, Tbk selama tahun 2016-2020. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik studi dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan adalah dengan analisis rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan kondisi kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas (*Loan to asset ratio* dan *quick ratio*) menunjukkan kondisi yang sangat sehat, rasio profitabilitas (*Return on asset* dan *return on equity*) menunjukkan kondisi yang sehat, dan rasio solvabilitas (*Debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*)

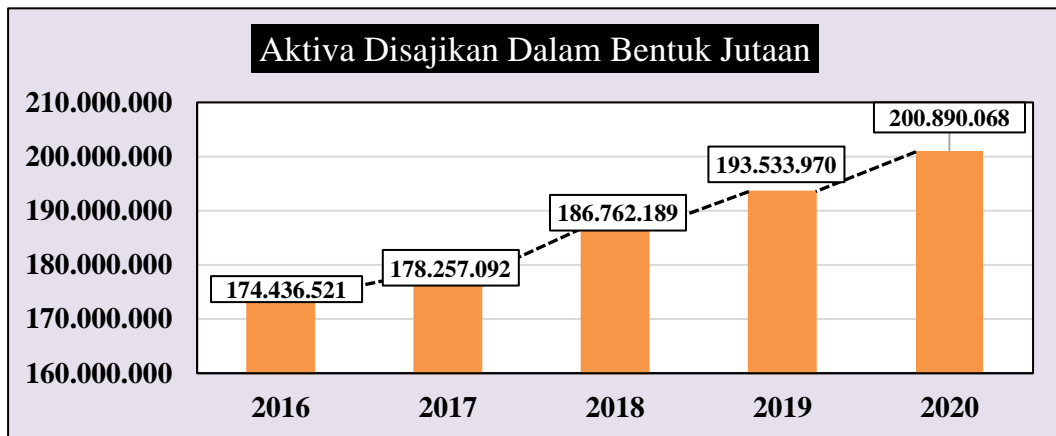
menunjukkan kondisi yang sehat, berdasarkan pada Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP Tahun 2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP Tahun 2011 pada PT Bank Danamon Indonesia, Tbk tahun 2016-2020.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

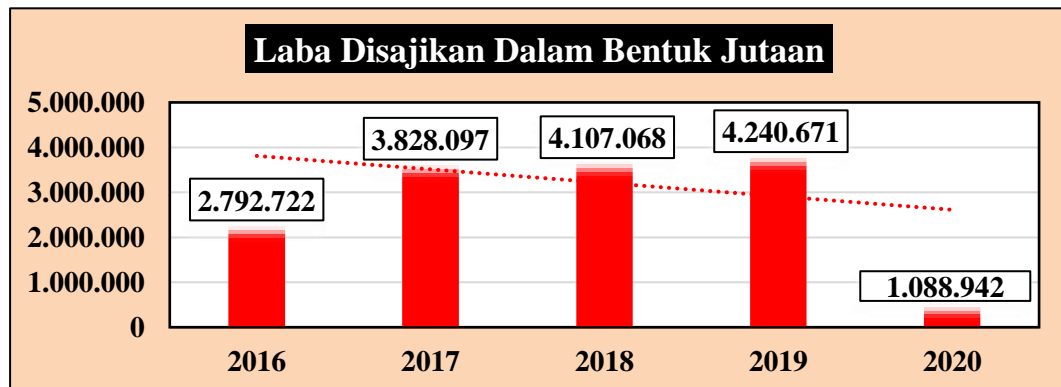
Dalam kehidupan sehari-hari dunia bisnis, saat ini mengalami perkembangan secara terus menerus. Setiap pengambil keputusan diharuskan mengikuti perkembangan tersebut, serta melakukan sebuah perubahan dalam setiap perspektifnya. Perkembangan lembaga keuangan sendiri memiliki peranan yang sangat signifikan pada perekonomian di Indonesia. Untuk memenuhi perkembangan tersebut, maka untuk memiliki pemahaman atas laporan keuangan menjadi sangat penting dapat dilihat dari rasio keuangan dengan mengenakan data laporan keuangan yang bertujuan mengidentifikasi kinerja keuangan lembaga keuangan bank ataupun non bank. Sebagai salah satu lembaga keuangan bank yakni PT Bank Danamon Indonesia Tbk.



Gambar 1.1 Aktiva PT Bank Danamon Indonesia Tbk Tahun 2016-2020

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Danamon Indonesia Tbk 2016-2020 (2021)

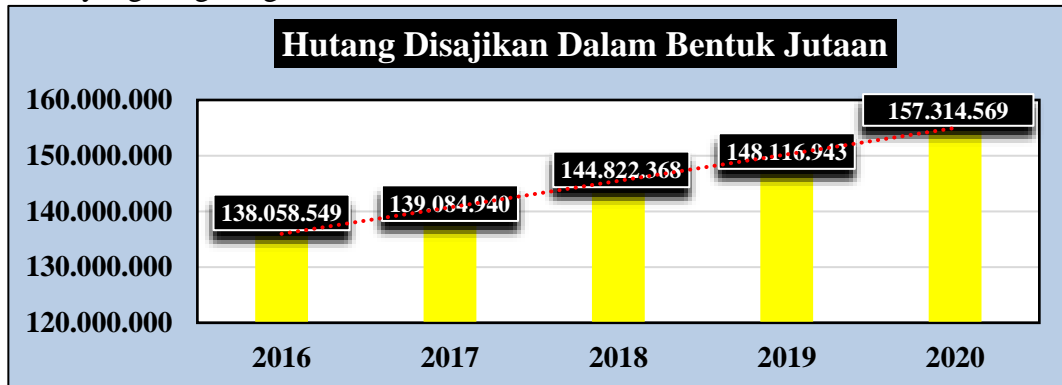
Berdasarkan gambar 1.1 aktiva PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada tahun 2016-2020 tiap tahunnya mengalami peningkatan. Peningkatan yang signifikan terjadi pada tahun 2019 ke tahun 2020.



Gambar 1.2 Laba PT Bank Danamon Indonesia Tbk tahun 2016-2020

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Danamon Indonesia Tbk 2016-2020 (2021)

Berdasarkan gambar 1.2 laba PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada tahun 2016-2020 tiap tahunnya mengalami peningkatan. Peningkatan yang signifikan terjadi pada tahun 2016 ke 2017. Tetapi pada tahun 2019 ke tahun 2020 laba PT Bank Danamon Indonesia, Tbk mengalami penurunan yang sangat signifikan.



Gambar 1.3 Hutang PT Bank Danamon Indonesia Tbk Tahun 2016-2020

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Danamon Indonesia Tbk 2016-2020 (2021)

Berdasarkan gambar 1.3 hutang PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada tahun 2016-2020 tiap tahunnya mengalami peningkatan. Peningkatan yang signifikan terjadi pada tahun 2019 ke tahun 2020.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi kinerja keuangan pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk tahun 2016-2020 berdasarkan analisis rasio likuiditas variabel *Loan to Asset Ratio* (LAR) dan *Quick Ratio* (QR)?
2. Bagaimana kondisi kinerja keuangan pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk tahun 2016-2020 berdasarkan analisis rasio profitabilitas variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE)?
3. Bagaimana kondisi kinerja keuangan pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk tahun 2016-2020 berdasarkan analisis rasio solvabilitas variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER)?

1.3. Tujuan Penelitian

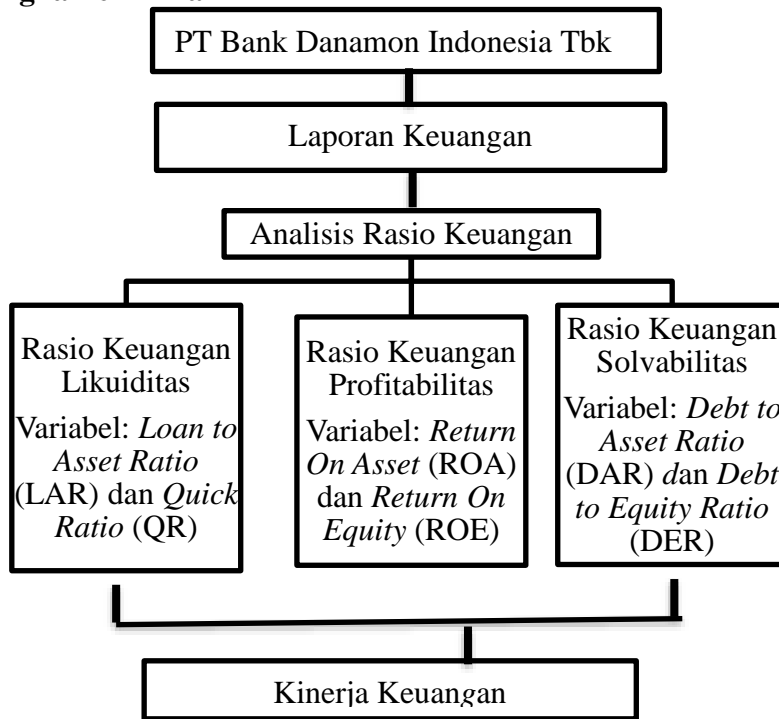
1. Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan kinerja keuangan pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk tahun 2016-2020 berdasarkan analisis rasio likuiditas menggunakan variabel *Loan to Asset Ratio* (LAR) dan *Quick Ratio* (QR).
2. Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan kinerja keuangan pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk tahun 2016-2020 berdasarkan analisis rasio profitabilitas menggunakan variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).
3. Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan kinerja keuangan pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk tahun 2016-2020 berdasarkan analisis rasio solvabilitas menggunakan variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (ROE).

1.4. Penelitian Terdahulu

Peneliti dengan analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas pada PT Bank BRI (Persero) yang dilakukan oleh (Sepang, 2018) penelitian tentang analisis kinerja keuangan Bank BRI Indonesia ditahun 2016-2020 menggunakan metode penelitian tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan hasil rasio likuiditas yaitu *quick ratio* mengalami fluktuasi, rasio solvabilitas *primary*

ratio mengalami peningkatan setiap tahunnya, *risks assets ratio* mengalami peningkatan, *secondary risk ratio* mengalami peningkatan, rasio profitabilitas *net profit margin* mengalami peningkatan, *return on equity* mengalami peningkatan, *return on total assets* mengalami penurunan. Peneliti dengan analisis kinerja keuangan pada PT Bank Rakyat Indonesia ditinjau dari rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan aktivitas tahun 2014-2018 dilakukan oleh (Sari, 2019) menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Dengan hasil rasio likuiditas *gross profit margin* selama 5 tahun terakhir cenderung dilihat mengalami penurunan 5 tahun terakhir hal ini mengalami penurunan. *Net profit margin* Bank BRI dalam menghasilkan keuntungan bersih dari kegiatan operasinya selama 5 tahun terakhir menunjukkan hal yang mengalami kenaikan maupun penurunan. *Return on equity capital* dalam menghasilkan keuntungan bersih selama 5 tahun terakhir mengalami penurunan. *Capital adequacy ratio* mengalami fluktuasi. Rasio aktivitas *fixed assets turn over* tahun 2014-2016 mengalami fluktuasi. *Total assets turn over* mengalami fluktuasi.

1.5. Kerangka Pemikiran



Sumber: Penulis (2021)

2. Metodologi

2.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Danamon Indonesia tahun 2016-2020 melalui situs resmi www.danamon.co.id. Data yang digunakan adalah laporan keuangan Bank Danamon Indonesia tahun 2016-2020. Waktu penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu yakni Juni 2021 sampai Juli 2021.

2.2. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Dalam penelitian ini, Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam hal ini data yang digunakan dalam menganalisis data laporan keuangan pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk tahun 2016-2020. Menurut Sugiyono (2015:2017), teknik analisis deskriptif kuantitatif merupakan analisis data dengan cara

mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Maka untuk itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang berupa angka-angka yang didapatkan dalam laporan keuangan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tahun 2016-2020. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dokumentasi. Menurut Sugiyono (2015:329) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dan *study* pustakaan.

2.3. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis permasalahan berdasarkan perhitungan angka dari hasil penelitian. Analisis deskriptif yaitu analisis yang digunakan untuk membahas data kuantitatif data kuantitatif berupa angka-angka yang didapat pada data laporan keuangan. Analisis terhadap rasio-rasio yang dilakukan untuk mencari nilai atau angka-angka dari yaitu rasio likuiditas variabel *loan to asset ratio* dan *quick ratio*, rasio profitabilitas variabel *return on asset ratio* dan *return on equity ratio*, rasio solvabilitas variabel *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*. dan variabel kinerja keuangan.

3. Hasil dan Pembahasan

Tabel 4.1 Kinerja Keuangan PT Bank Danamon Indonesia Berdasarkan Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas	2016	2017	2018	2019	2020	Standar BI
LAR	52,78%	52,76%	54,43%	55,22%	51,74%	Sangat Sehat
QR	10,68%	11,39%	9,63%	9,60%	7,48%	Sangat Sehat

Sumber: Penulis (Olah data: 2021)

LAR Bank Danamon Indonesia tahun 2016-2017 mengalami penurunan hal ini disebabkan oleh menurunnya total *loan* dari tahun 2016-2017 sebesar 2.156.990 penurunan LAR tahun 2016-2017 sebesar 2%. Pada tahun 2017-2018 mengalami peningkatan kembali karena total *loan* tahun 2018 meningkat sebesar 7.605.047 peningkatan LAR sebesar 1,67%. Pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan kembali karena total *loan* tahun 2019 meningkat sebesar 5.214.949 peningkatan LAR 0,79%. Pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan kembali karena total *loan* tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 2.928.484 penurunan LAR sebesar 3,48%. Sehingga termasuk kedalam kategori sangat sehat, karena sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP Tahun 2009.

QR Bank Danamon Indonesia tahun 2016-2017 mengalami peningkatan hal ini disebabkan oleh meningkatnya *cash asset* dari tahun 2016-2017 sebesar 748.524 peningkatan QR tahun 2016-2017 sebesar 0,71%. Pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan kembali karena *cash asset* tahun 2018 menurun 1.463.878 sebesar 7.605.047 penurunan QR sebesar 1,76%. Pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan kembali karena *cash asset* dan total *deposit* tahun 2019 mengalami peningkatan sehingga QR tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,03%. Pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan kembali karena *cash asset* dan

total *deposit* tahun 2020 mengalami penurunan sehingga QR tahun 2020 mengalami penurunan sebesar sebesar 2,12%. Sehingga termasuk kedalam kategori sangat sehat, karena sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP Tahun 2009.

Tabel 4.2 Kinerja Keuangan PT Bank Danamon Indonesia Berdasarkan Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas	2016	2017	2018	2019	2020	Standar BI
ROA	1,60%	2,15%	2,20%	2,19%	0,54%	Sangat Sehat
ROE	7,68%	9,77%	9,79%	9,34%	2,50%	Sehat

Sumber: Penulis (Olah data: 2021)

ROA Bank Danamon Indonesia 2016-2017 dengan laba bersih yang meningkat sebesar 1.035.375 dan untuk peningkatan total asset sebesar 4.170.362 peningkatan ROA tahun 2016-2020 sebesar 0,55%. Pada tahun 2017-2018 dengan laba bersih yang meningkat sebesar 278.971 dan total aset yang meningkat sebesar 8.505.097 sehingga ROA 0,05%. Pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan kembali karena laba bersih dan total aset dari tahun 2018-2019 dengan laba bersih yang meningkat sebesar 133.603 dan total aset yang meningkat sebesar 6.771.781 sehingga ROA tahun 2018-2019 meningkat 0,01%. Pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan kembali karena laba bersih tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 59 3.151.729 sehingga ROA tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 1,65%. Sehingga termasuk kedalam kategori sangat sehat berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP Tahun 2011.

ROE Bank Danamon pada tahun 2016-2017 mengalami peningkatan hal ini disebabkan oleh meningkatnya laba bersih dan total aset dari tahun 2016-2017 dengan laba bersih yang meningkat sebesar 1.035.375 dan untuk peningkatan total ekuitas sebesar 2.794.180 peningkatan. Pada tahun 2017- 2018 dengan laba bersih yang meningkat sebesar 278.971 dan total ekuitas yang meningkat sebesar 2.767.669 sehingga ROE tahun 2017-2018 meningkat 0,02%. Pada tahun 2018-2019 dengan laba bersih yang meningkat sebesar 133.603 dan total ekuitas yang meningkat sebesar 3.477.206 sehingga ROE tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar 0,45%. Pada 2019-2020 mengalami penurunan kembali karena laba bersih tahun 2019- 2020 mengalami penurunan sebesar 3.151.729 dan total ekuitas juga mengalami penurunan sebesar 1.841.528 sehingga ROE tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 6,84%. %. Sehingga termasuk kedalam kategori sehat berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP Tahun 2011.

Tabel 4.3 Kinerja Keuangan PT Bank Danamon Indonesia Berdasarkan Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas	2016	2017	2018	2019	2020	Standar BI
DAR	79,30%	78,02%	77,54%	76,53%	78,31%	Sehat
DER	379,51%	355,06%	345,31%	326,13%	361,02%	Sehat

Sumber: Penulis (Olah data: 2021)

DAR Bank Danamon Indonesia pada tahun 2016-2017 mengalami peningkatan hal ini disebabkan oleh meningkatnya total utang dan total aktiva dari tahun 2016-2017 dengan total utang yang meningkat sebesar 1.026.391 dan untuk peningkatan total aktiva sebesar 4.170.362 sehingga menyebabkan DAR tahun 2016-2017 mengalami penurunan sebesar 1,28%. Pada tahun 2017-2018 dengan total utang yang meningkat sebesar 5.737.428 dan untuk peningkatan total aktiva sebesar 8.505.097 sehingga menyebabkan DAR tahun 2017-2018 mengalami penurunan sebesar 0,48%. Pada tahun 2019 terlihat nilai DAR adalah sebesar 76,53%. Hal ini dijelaskan oleh perbandingan antara total utang sebesar 148.116.943 dengan total aktiva sebesar 193.533.970 sehingga pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan hal ini disebabkan oleh meningkatnya total utang dan total aktiva dari tahun 2018-2019 dengan total utang yang meningkat sebesar 3.294.575 dan untuk peningkatan total aktiva 6.771.781 sehingga menyebabkan DAR tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar 1,01%. Pada tahun 2019-2020 mengalami peningkatan hal ini disebabkan oleh meningkatnya total utang dan total aktiva dari tahun 2019-2020 dengan total utang yang meningkat sebesar 9.197.626 dan untuk peningkatan total aktiva 7.356.098 sehingga menyebabkan DAR tahun 2019-2020 mengalami peningkatan sebesar 1,78%

DER Bank Danamon Indonesia pada 2016-2017 mengalami penurunan hal ini disebabkan oleh meningkatnya total utang dan total modal dari tahun 2016-2017 dengan total utang yang meningkat sebesar 1.026.391 dan untuk peningkatan total modal sebesar 2.794.180 sehingga menyebabkan DER tahun 2016-2017 mengalami penurunan sebesar 24,45%. Pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan hal ini disebabkan oleh meningkatnya total utang dan total modal dari tahun 2017-2018 dengan total utang yang meningkat sebesar 5.737.428 dan untuk peningkatan total modal sebesar 2.767.669 sehingga menyebabkan DER tahun 2017-2018 mengalami penurunan sebesar 9,75%. Pada tahun 2019 terlihat nilai DER adalah sebesar 326,13%. Hal ini dijelaskan oleh perbandingan antara total utang sebesar 148.116.943 dengan total modal sebesar 45.417.027 sehingga pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan hal ini disebabkan oleh meningkatnya total utang dan total modal. Pada tahun 2019-2020 mengalami peningkatan hal ini disebabkan oleh meningkatnya total utang sebesar 9.197.626 sehingga menyebabkan DER tahun 2019-2020 mengalami peningkatan sebesar 34,89%.

4. Kesimpulan

1. Kinerja keuangan Bank Danamon Indonesia pada tahun 2016-2020 ditinjau dari aspek rasio likuiditas khususnya untuk *loan to asset* dan *quick ratio* adalah dalam keadaan sangat sehat karena sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP Tahun 2009.
2. Kinerja keuangan Bank Danamon Indonesia pada tahun 2016-2020 ditinjau dari aspek rasio profitabilitas khususnya untuk rasio *return on asset* dikategorikan sangat sehat dan *return on equity* dikategorikan ke dalam keadaan sehat karena sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP Tahun 2011.
3. Kinerja keuangan Bank Danamon Indonesia pada tahun 2016-2020 ditinjau dari aspek rasio solvabilitas khususnya untuk rasio *debt to asset* dan *debt to equity* adalah dalam keadaan sehat karena sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP Tahun 2009.

5. Saran

1. Diharapkan dapat melakukan analisis kinerja keuangan perusahaan tidak hanya berdasarkan data-data historis, tetapi dilakukan dengan analisa yang lebih mendalam mengenai aspek manajemen dan aspek-aspek yang lain dari segi kualitasnya.

2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan jenis rasio yang digunakan secara lebih luas lagi dari LAR, QR, ROA, ROE, DAR, dan DER, sehingga dapat menghasilkan gambaran yang lebih menarik.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya menambahkan rentang waktu yang lebih panjang, sehingga diharapkan hasil yang diperoleh akan dapat lebih maksimal.

6. Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam pembuatan dan penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Balikpapan, dan tak lupa saya ucapkan terimakasih kepada Ibu selaku pembimbing 1 Ida Suriana, S.E., M.M dan Ibu Dessy Handa Sari, S.E., M.M selaku pembimbing 2 yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini. Serta seluruh pihak yang terlibat dan membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir.

Daftar Pustaka

- Arikunto. (2008). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Karya.
- Bank Danamon Indonesia. [https://www.danamon.co.id/id/Tentang Danamon/Berita Danamon/Berita/2021/02/18/10/58/Danamon Umumkan Kinerja Keuangan Tahun 2020](https://www.danamon.co.id/id/Tentang_Danamon/Berita_Danamon/Berita/2021/02/18/10/58/Danamon_Umumkan_Kinerja_Keuangan_Tahun_2020). Maret 15, 2021.
- Bank Danamon Indonesia. <https://www.danamon.co.id/id/Tentang-Danamon/ProfilPerusahaan/Penghargaan>. Maret 18, 2021.
- Bank Indonesia. (2009). *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP Tanggal 31 Oktober 2009 Tentang Tatacara Penilaian Kesehatan Bank Umum*. Jakarta.
- Bank Indonesia. (2011). *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP Tanggal 25 Oktober 2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Jakarta.
- Dwigiyaningtias, R. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Tingkat Likuiditas. Doctoral dissertation, FISIP UNPAS, PT Nirwana Alabare Garment Periode 2016-2018*.
- Fitriani. (2020). *Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Tahun 2015-2019. Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Poltekba, 27-36*.
- Harahap, S. S. (2011). *Analisis Kritis atas laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Irham, F. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. (2014). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Manajemen Perbankan Cetakan Ke-13*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo persada.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Norlita, A. (2020). *Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas pada PT Bank Danamon Indonesia, Tbk Tahun 2015-2019. Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Poltekba, 88-95*.

Penghargaan, PT *www.danamon.co.id*. Retrieved Maret 23, 2021

- Ramadanti, A. E. (2020). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas pada Bank Nagari Pusat.
- Sari, W.R. (2019). Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Ditinjau dari Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktivitas Tahun 2014-2018. *Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Poltekba*, 236-245.
- Sepang, F.V, M. M. (2018). Analisis Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Pada PT Bank BRI (Persero). *Jurnal Administrasi Bisnis* .
- Sirait, P. (2016). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Pertama) Cetakan Ke-1*. Yogyakarta: Ekuilibria.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendro, D. (2017). Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Siantar Top Tbk. *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*.
- Suherti, E. (2019). Analisis Rasi Terhadap Laporan Keuangan pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat.
- Theresia, M. I., Runtuwene, R., & Keles, D. (2016). Analisis Kinerja Keuangan pada PT Bank Danamon, Tbk. *Jurnal Administasi Bisnis*.
- Yulinda, L., Slamet, B., Irayani, L.D (2017). Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Bank Bukopin Tbk. *Jurnal Online Mahasiswa Bidang Akuntansi*.